

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan melakukan penjelasan terhadap fenomena sosial yang dialami oleh informan dan menghasilkan data-data yang memiliki sifat deskriptif. Data yang dihasilkan dapat berupa data yang dikategorikan atau yang lainnya, yaitu dapat berupa foto, dokumen, serta catatan-catatan lapangan pada saat peneliti melakukan observasi.¹ Pendekatan tersebut sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *fenomenologi*, yaitu pendekatan yang digunakan untuk melihat kenyataan yang ada. Dalam pendekatan ini, tidak dikaji mengenai hakikat agama secara filosofis maupun teologis, tetapi lebih mengkaji pada fenomena *empiris* yang terdapat dalam struktur suatu fenomena yang menhadapi dasar dari setiap fakta *religious*.²

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil tentang Implementasi aktivitas pelatihan *tausyih* untuk pengembangan seni baca irama Al-Qur'an di Pondok yayasan Al-Husna Bandung Rejo Kalinyamat Jepara. Dengan pendekatan tersebut maka peneliti berharap menemukan fenomena-fenomena yang ada. Guna menjawab rumusan masalah secara mendalam.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini terletak di satu tempat, khususnya Pondok Yayasan Al-Husna Bandung Rejo Kalinyamat Jepara karena mudahnya akses, baik transportasi, maupun akses data dan wawancara serta santri-santri Pondok yayasan Al-Husna dan masyarakat sekitar yang ikut serta dalam pembinaan *tausyih* untuk pengembangan seni baca Al-Qur'an.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang terdapat dalam penelitian ini adalah pengasuh sekaligus pembimbing seni baca Al-Qur'an di Pondok

¹ Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Tim Pustaka Setia (Bandung, Jawa Barat: Cv. Pustaka Setia, 2012). 77

² Heddy Shri Ahimsa-Putra, 'The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi', *Walisongo*, 20, no. 1 (2012), 254–57.

yayasan Al-Husna Bandung Rejo kalinyamat jepara. Serta para santri dan masyarakat sekitar yang ikut dalam pembinaan.

D. Sumber Data

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu *primer* dan *sekunder*. Sumber data *primer* dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal serta observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data *sekunder* dalam penelitian ini adalah hasil dari data-data yang sudah ada yang memberikan konteks lebih luas dan membantu melengkapi data-data yang sulit ditemui di lapangan tanpa memerlukan wawancara seperti data biografi pondok yayasan Al-Husna.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian berupa proses penyelidikan yang hampir serupa dengan detektif. Dari dilakukannya penyelidikan ini akan dihimpun data-data yang dikelompokkan menjadi data utama dan data tambahan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya berupa kata-kata dan tingkah laku dari informan. Sedangkan data tambahan berupa catatan, foto, statistik maupun arsip.³ Dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang umumnya dipakai dalam penelitian kualitatif seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara merupakan metode yang efektif dalam penelitian kualitatif guna untuk mendapatkan informasi yang jelas dengan pertanyaan yang terstruktur, dilanjutkan dengan mendalami pertanyaan untuk memperoleh data yang benar dan mendapatkan keterangan lebih lanjut. Observasi, dengan teknik observasi penulis akan mengamati proses belajar santri ataupun masyarakat yang ikut serta dalam pembelajaran *tausyih* untuk pengembangan seni baca Al-Qur'an.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji atau memeriksa keabsahan data, peneliti perlu mengungkap kebenaran secara objektif. Dengan begitu, penting adanya pengujian keabsahan data dalam suatu penelitian. Adanya keabsahan data, penelitian kualitatif dapat tercapai dengan baik. Untuk mengetahui keabsahan data maka hal yang

³ Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Tim Pustaka Ceria (Bandung, Jawa Barat: Cv. Pustaka Setia, 2012). 129

harus dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi dengan sumber data. Patton menjelaskan bahwa triangulasi dengan sumber dilakukan dengan membandingkan serta menelusuri kembali tingkat kevalidan suatu informasi yang telah diperoleh dengan alat serta waktu yang berbeda dalam suatu penelitian kualitatif.⁴

1. Uji Kreadibilitas Data

a. Perpanjangan pengamatan

Melakukan perpanjangan pengamatan merupakan peneliti kembali observasi ke lapangan untuk melakukan pengamatan, seta wawancara bersanma sumber data yang pernah ditemukan oleh penulis, dengan tujuan agar penulis dapat memeriksa kembali terlepas dari apakah informasi yang diperoleh adalah tepat. Jika sumber informasi pertama dan sumber lain tidak akurat, analis harus mengarahkan persepsi yang lebih luas untuk mendapatkan sumber informasi yang benar-benar tepat.⁵

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan artinya melakukan suatu pengamatan dengan lebih teliti dan konsisten. Dengan dilakukannya hal tersebut maka keabsahan data yang diperoleh peneliti dapat dicatat secara benar dan sistematis. Dengan melakukan peningkatan ketekunan ini peneliti dapat memeriksa kembali data yang diperoleh itu benar atau tidak. Dengan ketekunan yang dilakukan peneliti dapat mendeskripsikan data secara valid dan sistematis mengenai apa yang telah diteliti.⁶

c. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah pengambilan informasi dari berbagai sumber data melalui cara dan waktu yang berbeda. Selanjutnya ada triangulasi sumber, triangulasi informasi bermacam-macam metode dan waktu. Mengingat eksplorasi ini, pencipta dapat membandingkan efek samping dari pertemuan dan substansi laporan terkait.

⁴ Nurholis, 'Pengantar Sosiologi Sastra', *Pustaka Setia Bandung*, 1.2 (2019), 344.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. by Alfabeta (Bandung: Alfabeta, Bandung, 2012). 376-378

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017).

1) Uji *Transferability*

Uji *Transferability* menunjukkan sifat presisi dan sejauh mana peneliti memperoleh hasil yang dapat diterapkan dan dilanjutkan. Oleh karena itu, konsekuensi dari laporan yang diperoleh peneliti harus memberikan penggambaran poin demi poin, jelas, tepat dan padat.

2) Uji *Dependability*

Uji *Dependability* diselesaikan dengan melihat siklus pemeriksaan mulai dari memutuskan masalah, mengarahkan penelitian lapangan, memutuskan sumber informasi, memimpin penyelidikan informasi, memimpin uji legitimasi informasi hingga mengakhiri semua hasil eksplorasi.

3) Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* menyiratkan pengujian konsekuensi dari pemeriksaan yang terkait dengan interaksi yang diselesaikan dan dapat dilakukan bersama-sama saat melakukan tes *Dependability*. Hasil pemeriksaan merupakan suatu komponen interaksi eksplorasi yang telah selesai, maka pemeriksaan tersebut dapat dikatakan telah memenuhi pedoman *Confirmability*.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai suatu proses dalam mengatur uraian data, mengubahnya ke dalam suatu bentuk atau pola, kategori, serta satuan uraian dasar. Penelitian ini membutuhkan pengumpulan data langsung di lapangan, tentunya data yang berkaitan dengan sumber dan jenis data. Dalam penelitian ini, sumber datanya berupa hasil wawancara dan tindakan proses pembinaan seni baca irama Al-Qur'an selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi penulis saat penelitian lapangan atau sumber data tertulis, dan dokumentasi foto, dan statistik.

Data yang diperoleh dari lapangan seperti ucapan dan tindakan dari orang-orang yang diwawancarai dan berlaku sebagai informan merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Sumber data utama di dapatkan melalui catatan yang tertulis

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 376-378

dan melalui perekaman audio serta pengambilan foto atau dokumentasi. Sedangkan sumber data tambahan yang peneliti dapatkan dari beberapa sumber tertulis dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok seperti sumber buku, jurnal, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁸

Analisis data yang diperoleh lebih terlibat ketika siklus lapangan sesuai dengan bermacam-macam informasi. Di penelitian ini lebih cenderung memperoleh data-data yang valid, oleh karena itu peneliti harus benar-benar interaktif dalam memperoleh data serta harus berlangsung secara terus-menerus hingga diperoleh data yang sangat banyak. Karena peneliti akan membandingkan dari sumber satu ke sumber yang lainnya. Menurut Miles dan Huberman bahwa analisis data lapangan adalah *datareduction*, *datadisplay*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.⁹

1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh di lapangan masih berbelit-belit. Oleh karena itu harus dicatat dengan rinci. Data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan harus dianalisis melalui proses reduksi data. Proses mereduksi data berarti kegiatan merangkum data yang didapat dan memilih inti dari data yang sebelumnya telah terkumpulkan. Peneliti juga agar dapat memfokuskan hal-hal penting serta dapat mencari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data yaitu menunjukkan data. Dalam penelitian ini penyajian data ini bisa diklasifikasikan dalam bentuk uraian secara singkat, hubungan yang terdapat antar kategori, pengkodean, dan sistematisasi. Tujuannya adalah untuk membuat peta informasi lebih jelas dan lebih cepat dikuasai. Namun demikian Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penyajian data yang paling sering dipilih untuk dipakai dalam penelitian kualitatif adalah dengan menyajikan suatu teks dengan sifat naratif.¹⁰

⁸ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, ed. by Alfabeta (Bandung: Alfabeta, Bandung, 2009). 270

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah direduksinya data yang sebelumnya terkumpul dan berikutnya telah disajikan, maka langkah terakhir adalah menganalisis. Mulai dari mereduksi data, mendisplay data hingga akhirnya data dapat disimpulkan, disini peneliti masih memiliki peluang untuk menerima suatu masukan.

Berdasarkan uraian diatas, langkah-langkah analisis dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan semua data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber atau informan yang jelas. Data yang telah didapat tersebut kemudian dikumpulkan, dipelajari secara berulang-ulang agar mudah dalam mendeskripsikan data yang diperoleh dan dapat dipahami oleh peneliti yang kemudian dimasukkan kedalam catatan penelitian untuk selanjutnya diproses ke tahap berikutnya.
- b. Berikutnya peneliti dapat membuat penyajian data dan melakukan reduksi data-data yang dianggap penting untuk dicantumkan dalam penelitian ini.

Langkah terakhir peneliti memberikan analisis terhadap hasil dari reduksi data dan sajian data untuk disimpulkan dan verifikasi data. Data tentang implementasi aktivitas *tausyih* untuk pengembangan seni baca irama Al-Qur'an selama penelitian agar lebih utuh. Jadi data yang sudah diperoleh sejak awal berupaya mengambil kesimpulan. Apabila masih ada pernyataan tambahan setelah peneliti melakukan proses, selanjutnya peneliti akan kembali turun kelapangan untuk mendapatkan data yang masih dibutuhkan. Verifikasi dapat diartikan dengan mencari data baru yang mencapai persetujuan agar lebih menjamin keabsahan.